

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Z, Aini LQ, Abadi AL. 2015. Pengaruh bakteri *Bacillus* sp. dan *Pseudomonas* sp. terhadap pertumbuhan jamur patogen *Sclerotium rolfsii* Sacc. penyebab penyakit rebah semai pada tanaman kedelai. *Jurnal HPT* 3 (1): 1-10.
- Alex D, Li D, Calderone R, Peters SM. 2013. Identification of *Curvularia lunata* by polymerase chain reaction in case of fungal endophthalmitis. *Med Mycol Case Report*. 2:137–140.
DOI: <http://dx.doi.org/10.1016/j.mmcr.2013.07.001>.
- Amran, Andi Sulaiman. 2018. Menata Anggaran Mempercepat Swasembada Pangan. Jakarta : IA ARD Press
- Anitha, A., M. Rabeeth. 2009. Control of *Fusarium* wilt of tomato by bioformulation of *Streptomyces griseus* in green house condition. *Journal of Basic & Applied Sciences*.1(1–2):9–14.
- Bacon, C.W., Hinton, D.M. 2007. Bacterial Endophytes : The Endophytic Niche, Its Occupants, and Its Utility. Di dalam: Gnamanickam SS, Editor. *Plant-Associated Bacteria*. Berlin (DE): Springer. hlm 155-194.
- Baker, KF dan RJ Cook. 1982. Biological control of plant pathogens. The American Phytopathology Society. Minnesota Fravel.
- Berg, G. and J. Hallmann. 2006. Control of plant pathogenic fungi with bacterial endophytes. Pp 53-70. *In* B.J.E. Shulz, C.J.C. Boyle, and T.N. Sieber (Eds.), *Microbial root endophytes*. Springer-Verlag, Berlin Heidelberg, Germany.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2018. *Ekspor - Impor Beras Indonesia 2014-2017*. <http://databoks.katadata.co.id/>. Diakses pada 28 September 2018.
- Boedijn KB (1933). Ueber einige phragmosporen Dematiaceen. *Bull Jard Bot Buitenzorg (Ser 3)* 13:120–134
- Busi S, Peddikotla P, Suryanarayana M, Upadyayula, Yenamandra V. 2009. Secondary metabolites of *Curvularia oryzae* MTCC 2605. *Rec Nat Prod*. 3(4):204-208.
- Dewantara D, Munif A, Soekarno B dan Purwantara.2018. Antagonisme beberapa bakteri endofit *Arecaceae* terhadap *Curvularia* sp. patogen penyebab bercak daun yang diisolasi dari tanaman kelapa kopyor. *Jurnal Menara Perkebunan* vol. 86(2):107-115.
- Djarmika. 2007. Potensi dari Tiga Genus Bakteri dari Tiga Rhizosfer Tanaman Sebagai Agensia Pengendalian Hayati Penyakit Lincat. *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian Indonesia*, Vol.9 (1): 40-47.
- Du PV, Loan LC, Cuong ND, Nghiep HV, Thach ND. 2001. Survey on seedborne fungi and its effects on grain quality of common rice cultivars in the Mekhong Delta. *Omonrice*. 9:107-113.

- Dwidjoseputro. 1985. Dasar-dasar Mikrobiologi. Djembatan. Malang
- Eliza, M. A., Djatnika, I., Widodo. 2007. Karakter Fisiologis dan Peranan Antibiosis Bakteri Perakaran Graminae Terhadap Fusarium dan Pemacu Pertumbuhan Tanaman Pisang. Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika. Solok.
- Ellis, D., S. Davis, H. Alexiou, R. Handke dan R. Bartley. 2007. Descriptions of Medical Fungi Second Edition. School of Molecular and Biomedical Science University of Adelaide, Adelaide.
- Famarzi, M.A., Fazeli M., Yazdi M.T., Adrangi S., Al-Ahmadi K.J., Tasharrofi N., dan Mohseni F.A.. 2009. Optimization of Cultural Condition for Production Chitinase by Soil Isolate of *Massiliatimonae*. *Biotechnol.* 8(1):93–99.
- Fernando, D., Nakkeeran, and Z. Yilan. 2005. Biosynthesis of Antibiotics by PGPR and Its Relation in Biocontrol of Plant Diseases in: Z.A. Siddiqui(ed.), PGPR: Biocontrol and Biofertilization. Springer. 67-109.
- Gao, FK, Dai, CC & Liu, XZ 2010, Mechanisms of fungal endophytes in plant protection against pathogens, *African Journal of Microbiology Research* 4:1346–1351, diakses pada 12 Januari 2012 (<http://www.academicjournals.org/ajmr/PDF/Pdf2010/4Jul/Gao%20et%20al.pdf>).
- Hadiwiyono. 2009. *Quorum sensing*: suatu sistem komunikasi bakteri fitopatogen, peranannya pada proses infeksi, dan peluangnya sebagai basis pengembangan strategi baru dalam pengendalian penyakit tumbuhan. *JPTI.* 15(2):45–54. doi/10.22146/jpti.11765.
- Hajijah, W.S. 2016. Eksplorasi dan Identifikasi Bakteri Agens Hayati Dari Permukaan Tubuh Lundi (*Coleoptera: Scarabaeidae*). Skripsi Institut Pertanian Bogor: Bogor
- Hallmann, J. 2001. Plant Interactions with Endophytic Bacteria. In: Jeger, M.J. & N.J. Spence (Eds) *Biotic Interactions in Plant-Pathogen Associations*, CABI Publishing, Wallingford, United Kingdom, pp 87-119
- Handini, Z., Vinda, T., Nawangsih., A.A. 2014. Keefektifan Bakteri Endofit dan Bakteri Perakaran Pemacu Pertumbuhan Tanaman dalam Menekan Penyakit Layu Bakteri pada Cabai. *Jurnal Fitopatologi Indonesia* 10 (2): 61- 67.
- Hosokawa M, Tanaka C, Tsuda M (2003) Conidium morphology of *Curvularia geniculata* and allied species. *Mycoscience* 44:227–237
- Ilyas, M. .2006. Isolasi dan Identifikasi Kapang pada Relung Rizofir Tanaman di Kawasan Cagar Alam Gunung Mutis, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Biodiversitas*, ISSN: 1412-033X Vol.7, (03): 216-220
- Khoironi, T. 2015. Isolasi bakteri endofit dari daun nanas dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan tanaman. Skripsi. Universitas Lampung. Lampung. 40 halaman.
- Kobayashi, D.Y., and Palumbo, J.D. 2000. *Bacterial Endophytes and Their Effects on Plants and Uses in Agriculture* . Dipetik Agustus 23, 2018, dari

In C.W. Bacon and J.F. White Jr. (Eds.). Microbiol Endophytes Marcel Dekker : <http://books.google.co.id/books?id>

- Larasati, 2019. Eksplorasi dan seleksi bakteri endofit sebagai penginduksi ketahanan tanaman padi terhadap penyakit hawar daun bakteri (*Xanthomonas oryzae* pv. *oryzae*). Padang. Repository Unand
- Marsaoli, F., Matinahoru, J.M., Leiwakabessy. 2019. Isolasi, Seleksi Dan Uji Antagonis Bakteri Endofit Diisolasi Dari Salawaku (*Falcataria Mollucana*) Dalam Menekan Pertumbuhan Cendawan Patogen *Cercospora* spp. Jurnal agrologia Vol. 8 No. 2 : 44-54.
- Mew, TW., Gonzales. 2000. A Handbook of Rice Seedborne Fungi. IRRI, Filipina.
- Mew, T. W. and J. K. Misra. 2000. A Manual of Rice Seed Health Testing. IRRI, Filipina.
- Muharni., Fitriya., M. Oktaruliza., dan Elfita. 2014. Uji Aktivitas Anti Bakteri dan Anti Oksidan Senyawa Derivat Piranon dari Mikroba Endofitik *Penicillium* sp pada Tumbuhan Kunyit Putih (*Curcuma zedoaria* (Berg.) Roscoe). Trad. Med Jurnal 19 (3) : 107-112.
- Munif, A. 2003. Peranan Mikroba Endofit Sebagai Agens Hayati Dalam Mendukung Pembangunan Pertanian Berkelanjutan. Disampaikan Dalam Seminar Nasional Dan Gelar Produk Bidang Ilmu Hayati. Bogor.
- Munif, A., Wiyono, Suryo., Suwarno. 2012. Isolasi Bakteri Endofit Asal Padi Gogo dan Potensinya Sebagai Agens Biokontrol dan Pemacu Pertumbuhan. Jurnal Fitopatologi Indonesia Vol. 8 No. 3 : 57-64.
- Munif, A, A. R. Widbowo, dan E. N Herliana. 2015 Bakteri Endofit Dari Tanaman Kehutanan Sebagai Pemacu Pertumbuhan Tanaman Tomat Dan Agens Pengendali *Meloidogyne* sp. Jurnal Fitopatologi Indonesia Vol. 11 No. 6 : 179-186.
- Narayanasamy. P. 2001. Plant pathogen detection and diseases diagnosis. http://booksgoogle.co.id/book?id=qpo2vRGT2occ&dg=identification+plantpathogen&es-brr=3&source=gbsummary_sr_code. Diakses 12 November 2009.
- Pasandaran E, Sayaka B, Suherman. 2004. Pendekatan Ekoregionak dalam produksi padi. Ekonomi padi dan beras Indonesia (ID) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta. 17p.
- Pasaribu, Intan Sari. 2019. Seleksi bakteri endofit indigenos untuk pengendalian penyakit mati meranting (*Fusarium* sp.) dan peningkatan pertumbuhan bibit kakao. Padang. Repository Unand
- Prastya, M.Eka., Agung Suprihadi, Endang Kusdiyantini .2014. Eksplorasi Rhizobakteri Indigenos Tanaman Cabe Rawit (*Capsicum frutescens* Linn) dari Pertanian Semi Organik Desa Batur Kabupaten Semarang Sebagai Agen Hayati Pengendali Pertumbuhan jamur *Fusarium oxysporum* f.sp *capsici*. Jurnal Biologi Volume 3 No. 3

- Pratita, M.Y.E., dan Putra S.R. 2012. Isolasi dan Identifikasi Bakteri Termofilik dari Sumber Mata Air Panas di Songgoriti Setelah Dua Hari Inkubasi. *Jurnal Teknik Pomits* 1(1):1-5.
- Purwantisari,S., Pujiyanto., Ferniah,R. 2005.Uji efektivitas bakteri endofit sebagai pengendali pertumbuhan kapang patogen penyebab penyakit tanaman sayuran dan potensinya sebagai bahan biofungisida ramah lingkungan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Putra, H. 2007. Aktivitas Anti Bakteri Metabolit dan Mikroba Endofit dari *Alyxia reinwardtii* BI. Dengan Metode Bioautografi. Dipetik Oktober 28, 2015, dari <http://www.lemlit.undip.ac.id>.
- Rachmawati, Aniza., Supriyadi A, Kusdiyantini, E. 2017. Identifikasi Senyawa Bioaktif Pada Isolat Bakteri Buah Belimbing Wuluh (*Averrhoa Bilimbi* L.) Sebagai Agensia Hayati *Xanthomonas oryzae* pv. *Oryzae*. *Jurnal Biologi*, Volume 6 No 3, Juli 2017 Hal. 1-11
- Rahma H, Zainal A, Surrahman M, Sinaga M dan Giyanto.(2014). Potensi bakteri endofit dalam menekan penyakit layu stewart (*Pantoea stewartii* subsp. *stewartii*) pada tanaman jangung. *Jurnal HPT Tropika* Vol.14 (2): 121-137
- Radji, M. 2005.Peranan bioteknologi dan mikroba endofit dalam pengembangan obat herbal. 3, 113-126.
- Riyadi, A.S., L. Soesanto., dan Kustantinah. 2008. Virulensi *Fusarium oxysporum* f.sp. *zingiberi* Isolat Boyolali dan Temanggung setelah Disimpan Enam Tahun dalam Tanah Steril. *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia* 14 (2):80- 85.
- Rosenblueth, M., Martinez., Romero, E. 2004. Rhizobium etlimaize populations and their competitiveness for root colonization. *Archive of Microbiology*, 181 (1), hlm. 337-344
- Rustam. 2011. Potensi Bakteri Penghasil Metabolit Sekunder untuk Mengendalikan Penyakit Hawar Pelepah Padi yang Disebabkan oleh *Rhizoctonia solani* Kunh. [disertasi] Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sariyanto.N., 2006. *Eksplorasi Agens Antagonis Yang Berpotensi Menekan Penyakit Layu Fusarium Pada Pisang*. (Skripsi). Program Studi Hama Dan Penyakit Tumbuhan Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor
- Schaad, N.W., J.B. Jones., W. Chun. 2001. *Laboratory Guide for Identification of Plant Pathogenic Bacteria*. St Paul: The American Phytopatology Society.
- Semangun, H. 1991. Pengantar Ilmu Penyakit Tumbuhan. Universitas Gajah Mada Press, Yogyakarta.
- Simarmata, R., Lekatompessy, S. dan Sukiman, H. 2007. Isolasi mikroba endofitik dari tanaman obat sambung nyawa (*Gynura procumbens*) dan analisis potensinya sebagai antimikroba. *Berk. Penel. Hayati* 13: 85-90.
- Soesanto, L, 2008, *Pengantar Pengendalian Hayati Penyakit Tanaman*. PT. Rajawali Grafindo Persada, Jakarta

- Stein, T. 2005. *Bacillus subtilis* antibiotics: structures, syntheses and specific functions. *Molecular Microbiology*. Vol. 56, No. 4, pp.854-857
- Susanto U, Darajat AA, Suprihanto B. 2003. Perkembangan Pemuliaan Padi Sawah di Indonesia. *J Litbang Pertanian* [Internet]. [diunduh 2013 Nov 27]:22(3):125-131.
Tersedia pada:<http://203.176.181.70/bppi/lengkap/p3223036.Pdf>
- Susilowati, D.N., R.D. Hastuti, and E.Yuniarti. 2007. Isolasi dan Karakterisasi Aktinomisetes Penghasil Antibakteri Enteropatogen *Escherichia coli* K1.1, *Pseudomonas pseudomallei* 02 05, dan *Listeria monocytogenes*. *Jurnal Agrobiogen*. 3 (1): 15-23.
- Susilowati, D.N., N. Hidayatun, Tasliah, & K. Muiya. (2010). Keragaman Bakteri Endofitik Diisolasi dari empat Varietas Padi dengan Metode ARDRA. *Berita Biologi*.10(2):241-248.
- Sutariati, GAK., Wahab, A. 2010. Isolasi dan Uji kemampuan rizobakteri indigenos sebagai agensia pengendalian hayati penyakit pada tanaman cabai. *Jurnal Hortikultura* 20 (1): 86-95.
- Watanabe T. 2002. *Pictorial Atlas of Soil and Seed Fungi*. Ed ke-2. Londong (BR): CRC Pr. agent *Pseudomonas fluorescens* CHA0 and repression by the bacterial metabolites salicylate and pyoluteorin. *J Bacteriol*. Mar;182(5): 1215-25.
- Wati, T.A.F.D. 2017. Efektifitas *Bacillus* spp. Sebagai Agen Pengendali Hayati Busuk Hitam *Xanthomonas campestris* pv. *campestris* Pada Kubis. Skripsi: Universitas Jember:Jember
- Waruwu, A.A.S., Soekarno,B..W., Munif, A. 2016. Metabolit Cendawan Endofit Tanaman Padi Sebagai Alternatif Pengendalian Cendawan Terbawa Benih Padi. *Jurnal Fitopatologi Indonesia* Vol. 12 No. 2: 51-61.
- Westcott, C. 1971. *Plant Disease Handbook*. Van Nostrand Reinhold Company, Toronto.
- Yulianty. 2005. Keanekaragaman jenis-jenis jamur pada daun suku Araceae yang terdapat di beberapa daerah di Indonesia. *J Sains Tek*. 11(2):89-92.